

**PENGARUH *MANAGERIAL*
OVERCONFIDENCE TERHADAP *LEVERAGE*
DENGAN KEPEMILIKAN PEMERINTAH
SEBAGAI PEMODERASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DEWI PUJI LESTARI

12030115140212

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama penyusun : Dewi Puji Lestari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140212

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *MANAGERIAL***
OVERCONFIDENCE* TERHADAP *LEVERAGE
DENGAN KEPEMILIKAN PEMERINTAH
SEBAGAI PEMODERASI (Studi Empiris pada
Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia pada Tahun 2017)

Dosen Pembimbing : Faisal, SE, M.Si, Ph.D, CMA, CRP, CERG

Semarang, 13 Febuari 2019

Dosen Pembimbing,



Faisal, SE, M.Si, Ph.D, CMA, CRP, CERG

NIP. 19710904 200112 1001

PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dewi Puji Lestari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140212

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MANAGERIAL
OVERCONFIDENCE TERHADAP
LEVERAGE DENGAN KEPEMILIKAN
PEMERINTAH SEBAGAI PEMODERASI**
(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada
Tahun 2017)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 Maret 2019

Tim Penguji :

1. Faisal, SE, M.Si, Ph.D, CMA, CRP, CERG (.....)

2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. (.....)

3. Dr. Rr. Karlina Aprilia K., S.E, M.Sc., Ak. CA (.....)

Handwritten signatures and date of the examiners. The date is 22/03 2019. The signature for the third examiner is labeled 'Karlina'.

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dewi Puji Lestari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh *Managerial Overconfidence* Terhadap *Leverage* Dengan Kepemilikan Pemerintah Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Febuari 2019

Yang membuat pernyataan,

(Dewi Puji Lestari)

NIM : 12030115140212

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- *“Never search your happiness in others, find it with Allah,
you’ll feel happy even when you are alone”*

- Dr. Bilal Philips -

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah : 6)

*Skripsi ini saya persembahkan untuk
Mama saya Susi Rosita, Ayah saya Rakiman,
Kedua Adik saya Sri Defila dan Rania Febiola,
serta seluruh keluarga besar.*

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of managerial overconfidence on leverage and the moderating effect of government ownership on the relationship between managerial overconfidence and leverage. This research uses five measurements based on president director personal characteristic such as profile photo, level of education, experience, gender and network. The sample consists of 176 companies listed in the Indonesia Stock Exchange in 2017. The data that was used in this research was secondary data and selected by using purposive sampling method. The analisis method that was used in this research was multiple linear regression. The result of this study shows that the profile photo affect negative significantly on leverage; experience and network affect positive significantly on leverage; level of education, gender, government ownership have no significant effect on leverage; government ownership does not moderate the relationship between managerial overconfidence and leverage.

Keyword: Managerial overconfidence, government ownership, leverage.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *managerial overconfidence* terhadap *leverage* dan pengaruh moderasi kepemilikan pemerintah terhadap hubungan antara *managerial overconfidence* dan *leverage*. Penelitian ini menggunakan lima pengukuran berdasarkan karakteristik pribadi direktur utama seperti foto profil, tingkat pendidikan, pengalaman, jenis kelamin dan jaringan. Sampel terdiri dari 176 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa foto profil berpengaruh negatif signifikan terhadap *leverage*; pengalaman dan jaringan berpengaruh positif signifikan pada *leverage*; tingkat pendidikan, gender, kepemilikan pemerintah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *leverage*; kepemilikan pemerintah tidak memoderasi hubungan antara *managerial overconfidence* dan *leverage*.

Kata kunci : *Managerial overconfidence*, kepemilikan pemerintah, *leverage*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi dan melengkapi salah satu persyaratan yang wajib dipenuhi oleh setiap mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana (S1). Judul skripsi yang telah disusun ini adalah Pengaruh *Managerial Overconfidence* Terhadap *Leverage* Dengan Kepemilikan Pemerintah Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017).

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan, akan tetapi dalam pelaksanaannya, banyak pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, serta memberikan dorongan moral dan materil dalam penulisan skripsi ini kepada:

1. Rakiman dan Susi Rosita, selaku orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dukungan kepada penulis dalam segala hal, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Faisal, SE, M.Si, Ph.D, CMA, CRP, CERG selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan

bimbingan, arahan, motivasi, saran serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Dr. Rr. Sri Handayani S.E., M.Si, Akt. selaku dosen wali atas dukungan dan bimbingan yang diberikan.
6. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, khususnya dosen akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis selama menempun studi.
7. Kepada saudari penulis, Sri Defila dan Rania Febiola yang sangat penulis sayangi yang telah memberikan dukungan, doa, saran, dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
8. Keluarga besar penulis yang telah memberikan segala doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat penulis di Semarang maupun di Jakarta. Terimakasih atas segala kebersamaan, suka duka, canda tawa dan pengalaman yang telah diberikan selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran untuk melengkapi skripsi ini agar lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Upper Echelon Theory</i>	9

2.1.2 <i>Leverage</i>	14
2.1.3 <i>Overconfidence</i>	15
2.1.4 Kepemilikan Pemerintah	16
2.1.5 Profitabilitas	17
2.1.6 Ukuran Perusahaan	18
2.1.7 <i>Tangibility</i>	19
2.1.8 Kesempatan investasi	19
2.1.9 Pertumbuhan Perusahaan.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
2.4 Perumusan Hipotesis.....	26
2.4.1 Hubungan Antara <i>Managerial Overconfidence</i> dan <i>Leverage</i>	26
2.4.2 Hubungan Antara Kepemilikan Pemerintah dan <i>Leverage</i>	32
2.4.2 Hubungan Antara <i>Managerial Overconfidence</i> , Kepemilikan Pemerintah dan <i>Leverage</i>	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	36
3.1.1 Variabel Dependen	36
3.1.2 Variable Independen.....	36
3.1.3 Variabel Pemoderasi.....	39
3.1.4 Variabel Kontrol.....	40
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	43

3.5 Metode Analisis	43
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	44
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas.....	44
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.5.3 Uji Hipotesis	46
3.5.3.1 Uji Regresi Berganda.....	46
3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
3.5.3.3 Uji F	47
3.5.3.4 Uji t	48
 BAB IV HASIL DAN ANALISIS	 49
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	49
4.2 Analisis Data.....	50
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas.....	56
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolonieritas.....	57
4.2.2.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	58
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	69
4.2.3.1 Uji Regresi Berganda	60
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
4.2.3.3 Hasil Uji F	62
4.2.3.4 Hasil Uji t	62

4.3 Interpretasi Hasil	66
4.3.1 Pengaruh <i>Managerial Overconfidence</i> Terhadap <i>Leverage</i>	66
4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah Terhadap <i>Leverage</i>	72
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah Dalam Memoderasi Hubungan Antara <i>Managerial Overconfidence</i> Dengan <i>Leverage</i>	73
 BAB V PENUTUP	 75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Keterbatasan.....	76
5.3 Saran	76
 DAFTAR PUSTAKA	 78
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	 81

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
TABEL 2.1 RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU	21
TABEL 4.1 OBJEK PENELITIAN	49
TABEL 4.2 HASIL STATISTIK DESKRIPTIF	50
TABEL 4.3 HASIL UJI NORMALITAS	56
TABEL 4.4 HASIL UJI MULTIKOLONIERITAS	57
TABEL 4.5 HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS	58
TABEL 4.6 HASIL UJI REGRESI	61
TABEL 4.7 RINGKASAN HASIL UJI HIPOTESIS.....	65

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
GAMBAR 2.1 KERANGKA <i>UPPER ECHELON</i>	13
GAMBAR 2.2 KERANGKA PEMIKIRAN	26
GAMBAR 4.1 GRAFIK <i>SCATTERPLOT</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL PENELITIAN.....	82
LAMPIRAN B HASIL OUTPUT SPSS.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberlangsungan jangka panjang perusahaan dipengaruhi oleh keputusan keuangan yang diambil oleh manajer keuangan. Setiap pengambilan keputusan bertujuan untuk memaksimalkan peningkatan nilai perusahaan. Menurut Ting dan Lean (2011) salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh manajer keuangan yaitu menentukan struktur modal yang optimal. Hull (2011) menyebutkan hal yang dipertanyakan dalam menentukan struktur modal adalah seberapa banyak utang yang diperlukan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Besarnya nilai *leverage* menunjukkan proporsi hutang yang besar pada keputusan pembiayaan perusahaan. Pengambilan keputusan pembiayaan yang salah dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan berujung pada kebangkrutan.

Wei, Min dan Jiaying (2011) menyatakan bahwa faktor penentu dalam keputusan pembiayaan perusahaan selalu menjadi isu penting yang dipelajari oleh para ahli. Sejauh ini sudah banyak penelitian yang membahas isu tersebut (Chen, Jiang, dan Lin 2014; Hull 2011; Ting dan Lean 2011). Menurut Irene Wei Kiong Ting dkk. (2016) dalam membahas faktor penentu struktur modal, teori keuangan tradisional berfokus pada karakteristik fundamental perusahaan dalam membahas keputusan pembiayaan perusahaan. Oliver (2005) menyebutkan bahwa teori keuangan tradisional berorientasi pada data dasar seperti biaya agensi, informasi yang asimetris dan biaya transaksi. Hal yang membedakan pilihan keuangan

perusahaan dengan perusahaan lainnya walaupun memiliki data dasar yang sama dapat dijelaskan dengan teori perilaku (Tomak 2013).

Barros dan Silveira (2009) menyatakan bahwa teori keuangan tradisional memiliki suatu kesamaan yaitu asumsi implisit bahwa manajer perusahaan bertindak secara rasional. Namun, nyatanya pengambilan keputusan yang dilakukan seorang manajer jauh dari definisi rasional. Menurut Irene Wei Kiong Ting dkk (2016), ketika manajer tidak rasional, mereka cenderung menaksir dengan tinggi dan meremehkan dalam membuat keputusan perusahaan. Manajer yang bias dalam pengambilan keputusan akan berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan. Sikap bias seorang manajer ini mengarah pada sikap *overconfidence*.

Huang, Kelvin Jui Keng Tan, dan Faff (2016) menyatakan bahwa *overconfidence* terbukti mempunyai dampak yang besar terhadap pengambilan keputusan perusahaan. Dalam hal keputusan akuisisi, Brown dan Sarma (2007) menyatakan CEO cenderung melakukan akuisisi. Deshmukh, Goel, dan Howe (2013) tingkat pembayaran dividen lebih rendah di perusahaan yang dikelola oleh CEO yang *overconfidence* yang disebabkan CEO memandang bahwa pendanaan eksternal lebih mahal dibandingkan pendanaan internal sehingga mengurangi pembayaran dividen untuk kebutuhan investasi. Menurut Hackbarth (2008), dalam pengambilan keputusan pembiayaan perusahaan, CEO yang *overconfidence* percaya perusahaan lebih menguntungkan dan kurang berisiko sehingga mereka lebih menggunakan pembiayaan dengan utang. Bank yang memiliki CEO yang *overconfidence* cenderung menyetujui banyak pinjaman sehingga pada saat krisis

terjadi mereka menderita kerugian modal yang lebih besar dari kredit macet yang menyebabkan penurunan kekayaan bersih yang lebih besar (Ho dkk. 2016).

Pada tahun 2010, perusahaan Sime Darby yang merupakan perusahaan perkebunan terkemuka di dunia yang bertempat di Malaysia mengalami kerugian sebesar 2,1 miliar. Menurut Irene Wei Kiong Ting dkk. (2016), kerugian ini disebabkan oleh pelanggaran kepercayaan yang dilakukan oleh pemimpin perusahaan dan terlalu tingginya dalam pilihan investasi. Akibat kasus tersebut perusahaan Sime Darby telah mempengaruhi tingkat kepercayaan para investor di pasar saham. Abor (2007) menyatakan bahwa kepercayaan investor dihasilkan dari tata kelola yang baik. Berdasarkan kasus tersebut, maka perlu disoroti perlunya tata kelola manusia, khususnya CEO sebagai pengambil keputusan perusahaan.

Chief Executive Officer (CEO) memegang peran penting dalam menentukan banyak kebijakan perusahaan dan cukup beralasan dikatakan sebagai representasi perusahaan dihadapan para investor. Li, Li, dan Minor (2016) menyatakan di beberapa perusahaan, keputusan mengenai kinerja dan citra perusahaan diambil oleh CEO. Istilah CEO di Indonesia lebih dikenal sebagai direktur utama perusahaan. Para pemegang saham menunjuk dewan komisaris dalam upaya untuk melindungi nilai investasi mereka di perusahaan tersebut dan untuk memonitor para eksekutif puncak perusahaan. Para direktur utama diharapkan dapat membuat kebijakan-kebijakan yang meningkatkan nilai perusahaan. Namun, sikap yang dimiliki oleh para manajer puncak dapat mempengaruhi keputusan-keputusan perusahaan tersebut. Penelitian ini secara

lebih spesifik akan membahas bias berperilaku *overconfidence* di kalangan manajer puncak dan menguji dampaknya terhadap *leverage* perusahaan.

Selain perusahaan Sime Darby, Malaysia Airlines juga mengalami kerugian sebelum pajak sebesar RM523. Kedua kasus ini memiliki kesamaan yaitu perusahaan tersebut merupakan *government linked companies* (GLCs). Menurut Irene Wei Kiong Ting dkk. (2016), *government linked companies* didefinisikan sebagai perusahaan yang memiliki tujuan utama komersial dan pemerintah Malaysia memiliki saham pengendali langsung. GLCs memiliki kemiripan yang erat dengan perusahaan swasta dan menjadi institusi nasional yang penting di Malaysia. Untuk di Indonesia *government linked companies* dikenal sebagai badan usaha milik negara.

Menurut UU No. 19 Tahun 2003, badan usaha milik negara atau yang disingkat dengan BUMN merupakan badan usaha yang modalnya baik sebagian ataupun seluruhnya dimiliki oleh negara. BUMN memiliki peran vital dalam perekonomian. BUMN dibentuk dengan tujuan memberikan sumbangan dalam perkembangan perekonomian yang berperan dalam menghasilkan barang dan jasa untuk kesejahteraan rakyat. BUMN terdapat dalam berbagai sektor yakni pertanian, perkebunan, kehutanan, keuangan, manufaktur, transportasi, pertambangan, telekomunikasi dan perdagangan serta konstruksi.

BUMN memiliki pemerintah sebagai pemegang saham perusahaan. Pemerintah memiliki tujuan politik dan sosial. Hal ini seringkali membuat perbedaan tujuan antara pemerintah dengan pemegang saham selain pemerintah serta tidak sejalan dengan tujuan perusahaan. Perbedaan tujuan ini memberikan

pengaruh terhadap keputusan perusahaan. Sebagian manajer di BUMN adalah pegawai negeri yang tidak memiliki ketajaman bisnis dan keputusan investasi mereka lebih bersifat politis (Ting dan Lean, 2011). Oleh karena itu, perlu diketahui bagaimana kepemilikan pemerintah mempengaruhi perilaku perusahaan dan keputusan perusahaan.

Penelitian Irene Wei Kiong Ting dkk. (2016) mengemukakan bahwa hubungan *managerial overconfidence* berpengaruh secara negatif terhadap *leverage* dan kepemilikan pemerintah dapat memoderasi hubungan antara *managerial overconfidence* dan *leverage* perusahaan bergantung pada persentase kepemilikan pemerintah pada perusahaan tersebut. Penelitian mengenai pengaruh *managerial overconfidence*, kepemilikan pemerintah dan *leverage* perusahaan masih jarang dilakukan khususnya di Indonesia. Di Indonesia, penelitian terkait *managerial overconfidence* telah dilakukan oleh Murhadi (2018). Penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh *managerial overconfidence* terhadap *leverage* perusahaan tanpa membahas adanya pengaruh moderasi dari kepemilikan pemerintah. Maka, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *managerial overconfidence* terhadap *leverage* perusahaan dan juga apakah adanya dengan kepemilikan pemerintah mampu memoderasi hubungan antara *managerial overconfidence* dengan *leverage* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *managerial overconfidence* berpengaruh terhadap *leverage* ?
2. Apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh terhadap *leverage* ?
3. Apakah kepemilikan pemerintah mampu memoderasi hubungan antara *managerial overconfidence* dengan *leverage*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *managerial overconfidence* terhadap *leverage*.
2. Untuk menguji pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap *leverage*.
3. Untuk menguji efektivitas kepemilikan pemerintah dalam memoderasi hubungan antara *managerial overconfidence* dengan *leverage*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini secara teoritis agar dapat memberikan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan menambah referensi atau literatur terutama yang berkaitan dengan *leverage* pada perusahaan non keuangan di Indonesia dengan bukti dampak dari *managerial overconfidence* pada *leverage* dan peran kepemilikan pemerintah sebagai pemoderasi dalam hubungan tersebut.

1.3.2.2 Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu:

Bagi Penulis.

Meningkatkan pengetahuan yang lebih mendalam dan menerapkan pengetahuan mengenai *leverage*, *managerian overconfince* dan kepemilikan pemerintah yang didapatkan selama perkuliahan.

Bagi Pemerintah dan Pemegang Saham

Menjadi bahan referensi dalam menentukan kriteria yang tepat apakah dengan adanya saham yang dimiliki oleh pemerintah pada perusahaan BUMN seorang direktur utama BUMN akan menjadi lebih *overconfidence* sehingga akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

Bagi Investor

Menjadi bahan referensi dalam menentukan perusahaan yang seperti apa yang memberikan keuntungan terbesar kepada investor sehingga mereka berinvestasi pada perusahaan tersebut.

1.4 Sistematika Penulisan

Sitematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dari penelitian yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang akan dicapai, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan penjelasan dari teori-teori yang berhubungan dengan *managerial overconfidence*, kepemilikan pemerintah dan leverage, penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian saat ini, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini merupakan penjelasan dari variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode dan alat analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini merupakan bagian terpenting yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data serta interpretasi penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini merupakan penjelasan mengenai kesimpulan, keterbatasan, serta saran untuk pihak terkait dan penelitian mendatang.